

PEMULIHAN EKONOMI PASCA PANDEMI COVID-19

MEMALUI G20 DI INDONESIA

MAKALAH

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Ujian Akhir Semester Mata Kuliah Lembaga-Lembaga
Internasional

Dosen Pengampu:

Dr. H. Ija Suntana, M. Ag.



Disusun oleh:

Mayong Wily Yandro

1193030052

HTN 6 B

PRODI HUKUM TATA NEGARA

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

2022

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta melimpahkan rahmat, rezeki dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas pembuatan makalah ini dengan judul “Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19 Melalui G20 di Indonesia”. Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun makalah ini.

Penulis berharap agar para pembaca menyampaikan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dikemudian hari dapat meningkatkan dan memperbaiki dalam hal pembuatan dan penyusunan makalah. Semoga makalah ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Bandung, Juli 2022

Penulis

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	2
BAB I.....	4
PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang.....	4
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penulisan.....	5
BAB II.....	6
PEMBAHASAN	6
A. Peran G20 terhadap pembangunan ekonomi di Indonesia.....	6
B. Financial Inclusion, Digital Final Inclusion and SME Finance.....	7
C. Bagaimana Membawa Peran ASEAN Dalam G20.....	9
BAB III	10
PENUTUP	10
Kesimpulan	10
DAFTAR PUSTAKA	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Maret 2020 adalah awal pandemic covid 19 di Indonesia dengan kasus pertama yang berada di Depok dan selanjutnya menjalar keseluruh wilayah di Indonesia, setiap harinya banyak kasus positif bermunculan hingga mengakibatkan banyak korban jiwa. Pemerintah pun mengambil langkah untuk pembatasan di seluruh Indonesia atau yang sering kita dengar dengan istilah PPKM. Pandemic ini membuat perekonomian dunia turun drastis dan Indonesia termasuk kedalamnya mulai dari sektor pariwisata, sektor kuliner dan banyak juga UMKM yang terkena dari dampak covid-19 ini. Pandemi bukannya mengenai virus tapi berubah menjadi krisis kemanusiaan yang berkepanjangan dan kompleks yang juga memberikan dampak sosial ke negara-negara sekitarnya¹.

Setelah selama kurang lebih 2 tahun lamanya pandemic mulai mengalami penurunan dan saat ini dilanjutkan untuk pemulihan perekonomian dunia salah satunya adalah kegiatan G20. Seperti yang sudah kita ketahui bahwa G20 tahun ini akan diadakan di Indonesia (Bali) tapi sebenarnya apasih G20 itu. G20 adalah forum kerja sama multilateral yang terdiri dari 19 negara utama dan Uni Eropa (EU). G20 merepresentasikan lebih dari 60 persen populasi bumi, 75 persen perdagangan global, dan 80 persen PDB dunia.

Indonesia akan menjadi tuan rumah Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 pada November 2022 di Bali. Anggota G20 adalah negara maju dan negara berkembang yang memiliki tingkat pendapatan menengah dan tinggi Anggota G20 terdiri dari Afrika Selatan, Amerika Serikat, Arab Saudi, Argentina, Australia, Brasil, India, Indonesia, Inggris, Italia, Jepang, Jerman, Kanada, Meksiko, Republik Korea, Rusia, Perancis, China, Turki, dan Uni Eropa. G20 tidak memiliki pemimpin atau ketua tetap, karena kepemimpinan dijalankan fungsi presidensi yang dipegang salah satu negara anggota selama satu tahun².

¹ Suintana, I., & Tresnawaty, B. (2021). *Multidimensional Social Crisis and Religious Violence in Southeast Asia: Regional Strategic Agenda, Weak Civilian Government, Triune Crime, Wealth Gaps, and Coopted Journalism*. *Journal of Culture and Values in Education*, 4(2), 1-13.

² <https://amp.kompas.com/tren/read/2022/03/27/143000165/apa-itu-g20-sejarah-tujuan-dan-profil-negara-anggotanya>

Mengenai indonesia sebagai tuan rumah tahun ini berbagai macam alasan muncul “ mengapa indonesia dipilih sebagai tuan rumah G20? Apakah indonesia sudah menjadi negara maju “ dengan banyaknya pertanyaan seperti ini penulis akan menjelaskan alasan indonesia bisa menjadi tuan rumah G20 tahun 2022 di Bali dan bagaimana pengaruh nya untuk pemulihan ekonomi pasca pandemi covid-19.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peran G20 terhadap pembangunan ekonomi di Indonesia?
2. Apa itu Financial Inclusion, Digital Final Inclusion and SME Finance?
3. Bagaimana Membawa Peran ASEAN Dalam G20?

C. Tujuan Penulisan

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Peran G20 terhadap pembangunan ekonomi di Indonesia?
2. Untuk Mengetahui Apa itu Financial Inclusion, Digital Final Inclusion and SME Finance?
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Membawa Peran ASEAN Dalam G20?

BAB II

PEMBAHASAN

Selama pandemi covid-19 melanda Indonesia menjadi salah satu negara yang menjadi sorotan dunia, Dikatakan bahwa indonesia mampu malalui masa sulit covid-19 meski 6,1 juta kasus hingga saat ini. Pandemi memang belum berakhir tapi dibanding kan dengan negara lain indonesia patut diapresiasi karena mampu membuat ekonomi dinegara ini tidak terpuruk seperti negara yang lain.

Data ini menunjukkan bahwa indonesia menjadi salah satu negara dengan perekonomian yang stabil selama masa pandemi covid-19, terlepas dari itu penyelenggaraan G20 di yakini banyak orang akan mendatangkan manfaat bagi indonesia. Karena G20 bisa menjadi momentum atau ajang menunjukkan pariwisata dan produk-produk ekonomi domestik. Direncanakan ribuan UMKM dipertemukan diacara ini, Pemerintah memproyeksikan terjadinya peningkatan konsumsi domestik hingga Rp 1,7 triliun serta penambahan PDB nasional hingga Rp 7,4 triliun bila pertemuan-pertemuan dalam G20 dilakukan secara fisik atau langsung³.

A. Peran G20 terhadap pembangunan ekonomi di Indonesia

Menjadi anggota tetap dalam forum G20 membuka akses Indonesia dalam menstimulasi perekonomian dunia. Berangkat dari pengalaman turun naik situasi ekonomi yang telah dilalui Indonesia, tentunya akan membuat Negara ini menjadi lebih cermat dalam merumuskan kerangka pemikiran bagi ekonomi dunia mealui forum G20. Indonesia memiliki kepentingan yang lebih erat dalam mendorong koordinasi kebijakan antara negara-negara keanggotaan G-20,

³ <https://www.jaringanprima.co.id/id/indonesia-jadi-tuan-rumah-g20-apa-untungnya>

guna menuju pemulihan dan menjaga terciptanya system perekonomian global yang kuat, berkelanjutan, dan seimbang⁴.

G20 yang akan saling berbagi tentang ide model bisnis negara mereka. IDEA Hub menurut Presiden Jokowi akan memiliki tiga sektor yaitu Sharing Economies, Workforce Digitalization, dan Finansial Inclusion. Hal-hal seperti ini yang membantu anggota G20 untuk terus mengembangkan pertumbuhan ekonomi negaranya. Tidak terkecuali Indonesia meski pertumbuhan ekonomi Indonesia terhitung lambat karena masih ada di angka 5,17%. Hal itu juga masih termasuk peningkatan walau sebesar 0,10%. Pada sidang KTT terakhir juga Indonesia akan memperluas bisnis dengan India melalui kerja sama ekonomi dan maritim dan membahas ekspor-impor kelapa sawit dengan Perdana Menteri India. Di bidang maritim, Jokowi juga membicarakan interaksi pengusaha Aceh dan Andaman-Nicobar yang terus meningkat sehingga membuka kesempatan untuk Indonesia dalam mengajak kerja sama India untuk pengembangan infrastruktur konektivitas di Sabang.

Selain kerja sama dengan India, Indonesia juga membahas kerja sama industri dan investasi dengan Korea Selatan. Diketahui bahwa Indonesia dan Korea Selatan memiliki kerjasama bilateral berupa aset yang akan dirundingkan lebih lanjut dalam Indonesia-Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement (IKCEPA). Setelah dengan Korea Selatan, Indonesia juga membahas pengurangan defisit dagang dengan Tiongkok. Hal-hal ini yang kemudian menjadi kesempatan besar untuk Indonesia dalam meningkatkan kualitas ekonominya. Melalui pertemuan forum besar seperti G20, Indonesia mempunyai kesempatan untuk membuka banyak kerja sama dengan negara lain secara langsung melalui pertemuan para pemimpin negara⁵.

B. Financial Inclusion, Digital Final Inclusion and SME Finance

Dari banyaknya agenda kegiatan G20 ini banyak membahas bagaimana pemulihan ekonomi dunia salah satunya yang dibahas adalah *financial inclusion* yaitu pemanfaatan open banking

⁴ Yulia Puspitasari Gobel “PEMULIHAN EKONOMI INDONESIA PASCA PANDEMI COVID-19 DENGAN MENGGKOMBINASIKAN MODEL FILANTROPI ISLAM DAN NDEAS MODEL” Volume 3, November 2020, hal. 210.

⁵ Alvela Salsabilah Putri “ G20: Mediator untuk Kemajuan Ekonomi Indonesia “ No.1, Januari - Juni 2020, hal 60-61.

yang bermaksud untuk mendukung dan mendorong produktivitas ekonomi dan keuangan bagi underserved community yaitu pemuda, wanita dan UMKM.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga menjadi fokus utama Pemerintah dalam upaya peningkatan inklusi keuangan. Hal ini dikarenakan UMKM masih mengalami keterpurukan akibat pandemic covid-19 yang membuat perekonomian Indonesia menurun, tingkat UMKM di Indonesia ini sangat besar dikarenakan jumlah penduduk Indonesia yang banyak.

Usaha pemerintah dalam meningkatkan perekonomian melalui G20 ini sangat besar banyak program akan dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan perekonomian :

Pertama mendorong UMKM untuk meningkatkan akses kredit, khususnya kredit perbankan melalui KUR. Bagi UMKM yang belum dapat mengakses pembiayaan formal, Pemerintah mengeluarkan program BPUM.

Kedua, pemerintah mendorong para pelaku usaha mikro untuk mendapatkan aspek legalitas, seperti mendapatkan NIB dan merek-merek mereka, sehingga membuat produknya bersandar dengan Sertifikat Produksi Pangan – Industri Rumah Tangga (SPP-IRT), sertifikasi halal, izin edar dan berbagai izin lainnya.

Ketiga, pemerintah memfasilitasi perluasan pasar produk UMKM. Pemerintah telah mengalokasikan 40 persen belanja pemerintah melalui LKPP. Kedepannya, diharapkan e-catalog UMKM bisa bertambah sehingga banyak UMKM yang bisa mengakses APBN kita melalui lelang yang ada di LKPP.

Keempat, Pemerintah melanjutkan promosi dan pemasaran produk UMKM melalui berbagai acara pameran, Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) di daerah⁶.

Diharapkan dari banyaknya program yang dilakukan pemerintah ini mampu mendorong perekonomian Indonesia akibat dari masa pandemic covid-19, dan diharapkan pula masyarakat atau pelaku UMKM saat melaksanakan program yang disajikan oleh pemerintah melalui

⁶ <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4895840/deretan-program-pemerintah-agar-umkm-bisa-ikut-sukseskan-presidensi-g20>

kegiatan G20 ini dilakukan dengan semaksimal mungkin dengan nantinya program-program ini akan terus berkelanjutan sehingga semakin meningkatnya perekonomian Indonesia.

C. Bagaimana Membawa Peran ASEAN Dalam G20

Kelompok kontak ASEAN perlu memaksimalkan fungsinya. Kelompok ini penting untuk mempertahankan kepentingan ASEAN dalam proses G-20. Ini dapat menjadi mekanisme konsultatif yang efektif bagi G-20 dan juga bagi ASEAN untuk membangun kepentingan bersama dan untuk menjamin bahwa tidak ada komitmen yang dibuat dalam G-20 akan bertentangan dengan kebijakan ASEAN untuk memajukan kerjasama ekonomi di kawasan Asia Tenggara.

- Untuk mendukung fungsi kelompok kontak ASEAN-G-20, pertemuan antar menteri keuangan ASEAN perlu mendiskusikan isu-isu yang sedang menjadi pusat perhatian G-20. Ini penting untuk membuat partisipasi Ketua ASEAN lebih bermakna potensial bukan sekedar simbolik semata. Ketua ASEAN dapat mengemukakan posisi bersama ASEAN dalam KTT G-20.
- Sebagai anggota tetap G-20, Indonesia perlu berkoordinasi erat dengan Ketua ASEAN sebelum KTT G-20. Bersama-sama dengan ketua ASEAN, Indonesia bertanggungjawab untuk meyakinkan bahwa komitmen-komitmen dalam G-20 mencerminkan kepentingan ASEAN dan tidak menghambat komitmen ASEAN untuk memajukan integrasi regional.

BAB III

PENUTUP

Kesimpulan

1. Indonesia memiliki kepentingan yang lebih erat, guna menuju pemulihan dan menjaga terciptanya system perekonomian global yang kuat, berkelanjutan, dan seimbang . Peran G20 untuk perkembangan perekonomian Indonesia ini digadang-gadang akan membuat dampak positif bagi Negara kita, secara tidak langsung UMKM di Indonesia dibuat wadah dalam ajang promosi produk. Selain itu kegiatan IDEA HUB menjadi ajang promosi dimana kegiatan tersebut mengutamakan pertukaran ide bisnis dari setiap Negara
2. financial inclusion yaitu pemanfaatan open banking yang bermaksud untuk mendukung dan mendorong produktivitas ekonomi dan keuangan bagi underserved community yaitu pemuda,wanita dan UMKM. Salah satu kegiatannya yaitu mendorong UMKM untuk meningkatkan akses kredit, khususnya kredit perbankan melalui KUR. Bagi UMKM yang belum dapat mengakses pembiayaan formal, Pemerintah mengeluarkan program BPUM.
3. menteri keuangan ASEAN perlu mendiskusikan isu-isu yang sedang menjadi pusat perhatian G-20. Ini penting untuk membuat partisipasi Ketua ASEAN lebih bermakna potensial bukan sekedar simbolik semata. Ketua ASEAN dapat mengemukakan posisi bersama ASEAN dalam KTT G-20.

DAFTAR PUSTAKA

Alvela Salsabilah Putri “ G20: Mediator untuk Kemajuan Ekonomi Indonesia “ No.1, Januari - Juni 2020, hal 60-61.

<https://amp.kompas.com/tren/read/2022/03/27/143000165/apa-itu-g20-sejarah-tujuan-dan-profil-negara-anggotanya>

<https://www.jaringanprima.co.id/id/indonesia-jadi-tuan-rumah-g20-apa-untungnya>

Suntana, I., & Tresnawaty, B. (2021). Multidimensional Social Crisis and Religious Violence in Southeast Asia: Regional Strategic Agenda, Weak Civilian Government, Triune Crime, Wealth Gaps, and Coopted Journalism. *Journal of Culture and Values in Education*, 4(2), 1-13.

Yulia Puspitasari Gobel “PEMULIHAN EKONOMI INDONESIA PASCA PANDEMI COVID-19 DENGAN MENKOMBINASIKAN MODEL FILANTROPI ISLAM DAN NDEAS MODEL” Volume 3, November 2020, hal. 210.